

Analisis Keterkaitan Kompetensi Keuangan Dengan Ambisi Kewirausahaan Dalam Pendidikan Bisnis Digital

Kevin Richardson

Program Bisnis Digital, Universitas Dipa Makassar

e-mail: kevinrichardsoon@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami keterkaitan antara kompetensi keuangan dan ambisi kewirausahaan dalam lingkup pendidikan bisnis digital. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji dampak, tantangan, dan peluang dari penerapan literasi keuangan dalam pelatihan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei cross-sectional, melibatkan 300 mahasiswa program bisnis digital dari empat perguruan tinggi di Kota Makassar. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan regresi linier serta uji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi keuangan dan ambisi kewirausahaan (koefisien regresi 0,45; $p < 0,01$; $R^2 = 0,30$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendorong ambisi kewirausahaan mahasiswa, serta menegaskan pentingnya integrasi pendidikan keuangan dalam kurikulum bisnis digital. Studi ini menawarkan kontribusi penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang pendekatan pendidikan kewirausahaan yang lebih strategis dan berkelanjutan.

Kata Kunci—Kompetensi, Kewirausahaan, Bisnis Digital.

Abstract

This study aims to understand the relationship between financial competence and entrepreneurial ambition within the scope of digital business education. The main focus is to examine the impacts, challenges, and opportunities arising from the implementation of financial literacy in entrepreneurship training. A quantitative approach with a cross-sectional survey design was employed, involving 300 students from digital business programs at four universities in Makassar City. Data were collected via online questionnaires and analyzed using linear regression along with validity and reliability testing of the instruments. The results reveal a positive and significant relationship between financial competence and entrepreneurial ambition (regression coefficient = 0.45; $p < 0.01$; $R^2 = 0.30$). These findings indicate that enhancing financial literacy can foster students' entrepreneurial ambition and emphasize the importance of integrating financial education into digital business curricula. This study provides valuable insights for educators and policymakers in designing more strategic and sustainable approaches to entrepreneurship education.

Keywords—Competency, Entrepreneurship, Digital Business.

1. PENDAHULUAN

Era transformasi digital yang sedang berlangsung telah membawa perubahan besar dalam operasi bisnis dan organisasi, yang menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi keuangan di kalangan calon wirausahawan masa depan [1]. Kemajuan teknologi yang pesat, seperti kecerdasan buatan, komputasi awan, dan Internet of Things, telah menciptakan lanskap baru yang membutuhkan adaptasi cepat di berbagai sektor. Transformasi ini tidak hanya merevolusi cara kita berkomunikasi dan bertransaksi, tetapi juga secara mendasar mengubah metode kerja dan manajemen organisasi [2] [3]. Dalam konteks ini, institusi pendidikan memainkan peran kunci dalam proses transformasi digital, terutama dalam pendidikan bisnis digital. Paradigma bisnis dan strategi pendidikan yang sebelumnya efektif kini menghadapi tantangan baru terkait relevansi dan efektivitasnya dalam lingkungan yang terus berubah [4].

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara kompetensi keuangan dan ambisi kewirausahaan, dengan tujuan memahami bagaimana strategi pendidikan harus beradaptasi, berubah, dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan [5] [6]. Hubungan antara kompetensi keuangan dan ambisi kewirausahaan tidak hanya berupa perubahan terisolasi, tetapi sebuah hubungan dinamis di mana kemajuan di satu bidang dapat memengaruhi perkembangan di bidang lain, menciptakan kesinambungan yang perlu dipahami dan dimanfaatkan secara optimal. Hubungan ini bertindak sebagai jembatan antara pendidikan keuangan dan kesuksesan kewirausahaan, yang mendorong transformasi dalam pendidikan bisnis [7]. Dalam konteks ini, penelitian ini mengkaji dampak dan implikasi integrasi kompetensi keuangan ke dalam pendidikan bisnis digital, dengan fokus utama pada pengaruh literasi keuangan terhadap ambisi kewirausahaan mahasiswa dan peran pendidikan keuangan sebagai katalis utama keberhasilan [7].

2. METODE PENELITIAN

2.1. Penelitian Peran Kompetensi Finansial dalam Pendidikan Kewirausahaan

2.1.1 Strategi Literasi Keuangan

Strategi literasi keuangan yang efektif melibatkan penggunaan alat dan platform pendidikan yang komprehensif yang komprehensif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep keuangan. Kompetensi keuangan sangat penting untuk keberhasilan pendidikan kewirausahaan karena memastikan bahwa siswa diperlengkapi dengan baik untuk membuat keuangan yang baik [8] [9].

2.1.2 Dampak Literasi Keuangan terhadap Ambisi Berwirausaha

Kompetensi keuangan berperan sebagai jembatan antara pengetahuan teoretis dan keterampilan kewirausahaan praktis. Strategi literasi keuangan yang efektif membantu memperlancar transisi dari pendidikan ke kewirausahaan dengan memastikan siswa memiliki informasi dan persiapan yang baik [10] [11].

2.2. Inovasi Teknologi dalam Dunia Pendidikan

Inovasi teknologi dalam pendidikan melibatkan penerapan dan pengembangan teknologi baru atau peningkatan signifikan terhadap teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini sering mencakup pemanfaatan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, komputasi awan, dan *Internet of Things* [12] [13].

Tabel 1 Transformasi Digital dan Peran Teknologi

No	Aspek	Data
1	Manajemen Strategi	Adopsi strategi manajemen yang responsif terhadap inovasi teknologi inovasi.
2	Kecerdasan Buatan	Implementasi AI dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
3	Manajemen Perubahan	Pengembangan rencana manajemen perubahan untuk meminimalkan resistensi dan memaksimalkan adaptasi siswa.
4	Pemanfaatan Integrasi <i>IoT</i>	<i>IoT</i> untuk integrasi data dan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan efisiensi.

2.3. Peran Utama Kecerdasan Buatan

Artificial Intelligence memiliki peran penting dalam inovasi pendidikan. Kemampuannya untuk menganalisis data, mengidentifikasi pola, dan memberikan pengalaman belajar yang dipersonalisasi secara signifikan memengaruhi proses dan hasil pendidikan [14].

2.4. Cloud Computing untuk Akses dan Efisiensi

Penggunaan komputasi awan memungkinkan institusi pendidikan untuk mengakses sumber daya dengan cepat dan efisien tanpa memerlukan investasi besar dalam infrastruktur fisik. Hal ini memberikan fleksibilitas dan skalabilitas yang diperlukan untuk merespons kebutuhan pendidikan yang dinamis [15].

2.5. Internet of Things dan Integrasi Data

Internet of Things memungkinkan perangkat yang terhubung untuk saling berkomunikasi, menciptakan ekosistem di mana data dapat diakses dan digunakan secara mulus. Hal ini membuka peluang untuk efisiensi operasional dan inovasi pendidikan melalui analisis data yang mendalam [16] [17].

2.6. Peran Manajemen dalam Transformasi Perusahaan

2.6.1 Evolusi Paradigma Manajemen

Transformasi digital memicu evolusi paradigma manajemen pendidikan. Manajemen modern harus berperan sebagai agen perubahan, responsif terhadap inovasi teknologi, dan mampu memandu institusi pendidikan melalui proses transformasi dengan visi yang jelas [18] [19].

2.6.2 Strategi Manajemen dalam Konteks Digital

Strategi manajemen harus beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan pendidikan digital. Fleksibilitas, kelincahan, dan fokus pada keberlanjutan menjadi kunci keberhasilan [20] [21].

2.6.3 Manajemen Perubahan dan Keterlibatan Karyawan

Manajemen perubahan sangat penting dalam konteks transformasi digital. Keterlibatan mahasiswa, pengembangan keterampilan baru, dan pengelolaan resistensi terhadap perubahan merupakan aspek-aspek yang memerlukan perhatian [22].

Tabel 2 Perencanaan Manajemen dan Inovasi Teknologi

No	Aspek	Data
1	Manajemen Strategi	Adopsi strategi manajemen yang responsif terhadap inovasi teknologi inovasi.
2	Kecerdasan Buatan	Implementasi <i>AI</i> dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
3	Manajemen Perubahan	Pengembangan rencana manajemen perubahan untuk meminimalkan resistensi dan memaksimalkan adaptasi siswa.
4	Pemanfaatan Integrasi <i>IoT</i>	Memanfaatkan <i>IoT</i> untuk integrasi data dan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan efisiensi.

2.7. Perencanaan Manajemen dan Inovasi Teknologi

2.7.1. Tujuan Pendidikan

Tetapkan tujuan transformasi pendidikan yang jelas dalam hal inovasi teknologi dan manajemen perubahan untuk mencapai keberlanjutan dan daya saing [23].

2.7.2. Rencana Pengembangan Keterampilan

Membuat rencana pengembangan keterampilan siswa untuk memastikan mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi perubahan teknologi.

2.7.3. Evaluasi Kinerja Inovasi Pendidikan

Tetapkan metrik evaluasi kinerja untuk inovasi pendidikan dan integrasi manajemen, guna memastikan kemajuan dapat diukur dan dioptimalkan [24] [25].

2.7.4. Penggunaan Rencana Strategis

Gunakan rencana strategis sebagai panduan untuk mengintegrasikan inovasi teknologi dan peran manajemen dalam mencapai tujuan pendidikan [26]. Dengan fokus pada inovasi teknologi dan peran manajemen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan yang berupaya mengoptimalkan transformasi digital mereka [27] [28].

2.8. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara kompetensi keuangan dan ambisi kewirausahaan dalam konteks pendidikan bisnis digital. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan. Penelitian ini menggunakan desain survei cross-sectional untuk mengumpulkan data dari beberapa responden secara bersamaan, sehingga memberikan gambaran umum mengenai hubungan antara variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang terdaftar dalam program pendidikan bisnis digital di perguruan tinggi di Kota Makassar. Sampel dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk memastikan representasi proporsional dari setiap perguruan tinggi, dengan total sampel sebanyak 300 mahasiswa dari 4 perguruan tinggi.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga bagian utama: demografi responden, kompetensi keuangan, dan ambisi kewirausahaan. Kuesioner didistribusikan secara online untuk menjangkau responden di berbagai lokasi. Sebelum didistribusikan, dilakukan uji coba pada 30 responden untuk memastikan kejelasan dan keandalan instrumen penelitian. Data

yang diperoleh dari uji coba dianalisis untuk perbaikan sebelum didistribusikan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi variabel penelitian, sementara analisis inferensial, seperti regresi linier, digunakan untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan kompetensi keuangan dan ambisi kewirausahaan.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, dilakukan uji validitas konstruk menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan valid dalam mengukur konsep yang diteliti. Penelitian ini, dengan komitmen kuat terhadap standar etika, telah mendapatkan persetujuan dari komite etika universitas yang berpartisipasi. Semua responden diberikan informasi lengkap mengenai tujuan penelitian dan hak-hak mereka sebagai peserta, termasuk hak untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 300 responden dari empat perguruan tinggi di Kota Makassar. Mayoritas responden adalah laki-laki (60%) dengan usia rata-rata 21 tahun dan sebagian besar berada di tahun ketiga masa studi. Karakteristik demografis disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3 Karakteristik Demografis Responden

Karakteristik	Jumlah(N)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki - laki	180	60
Perempuan	120	40
Usia		
18 – 20 Tahun	100	33.33
21 – 23 Tahun	150	50
24 – 25 Tahun	50	16.67
Tahun Studi		
Tahun Pertama	50	16.67
Tahun Kedua	60	20
Tahun Ketiga	165	55
Tahun Keempat	25	8.83

Selanjutnya, hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kompetensi keuangan cukup tinggi di kalangan mahasiswa bisnis digital. Skor rata-rata kompetensi keuangan adalah 75 dari 100. Instrumen dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,85, dan valid berdasarkan faktor loading > 0,5 seperti ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Analisis Kompetensi Keuangan

Keterangan	Nilai Rata-rata	Cronbach's Alpha	Loading Factor
Kompetensi Finansial	75	0.85	> 0.5

Skor ambisi kewirausahaan juga tinggi, dengan rata-rata 80 dari 100. Instrumen ini memiliki reliabilitas sangat baik dengan Cronbach's Alpha 0,88, serta validitas memadai (faktor loading > 0,5) sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Analisis Ambisi Kewirausahaan

Keterangan	Nilai Rata-rata	Cronbach's Alpha	Loading Factor
Ambisi Kewirausahaan	80	0.88	> 0.5

Untuk mengetahui hubungan antar variabel, dilakukan analisis regresi linier. Hasilnya menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,45 ($p < 0,01$), yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi keuangan dan ambisi kewirausahaan. Nilai R^2 sebesar 0,30, artinya kompetensi keuangan menjelaskan 30% variabilitas ambisi kewirausahaan sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier

Variabel Independen	Koefisien Regresi	p-value	R^2
Kompetensi Finansial	0.45	<0.01	0.30

3. 2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi keuangan dan ambisi kewirausahaan mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,45 dengan signifikansi $p < 0,01$ (Tabel 6) menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula ambisi mereka untuk menjadi wirausahawan.

Tingginya skor rata-rata kompetensi keuangan (75) dan ambisi kewirausahaan (80) dalam Tabel 4 dan Tabel 5 memperkuat temuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan keinginan yang kuat untuk berwirausaha. Kemampuan ini sangat penting dalam membantu mahasiswa merencanakan usaha, mengelola modal, serta memahami risiko dan peluang bisnis.

Kompetensi keuangan juga diyakini dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengambil keputusan bisnis. Mahasiswa yang paham tentang keuangan akan lebih siap menghadapi tantangan usaha, karena mereka dapat memperkirakan kebutuhan modal, arus kas, dan strategi keuangan lainnya dengan lebih baik. Namun, nilai R^2 sebesar 0,30 menunjukkan bahwa kompetensi keuangan hanya menjelaskan sekitar 30% dari ambisi kewirausahaan. Artinya, ada faktor lain yang juga memengaruhi, seperti dukungan keluarga, lingkungan pergaulan, pengalaman organisasi, dan penggunaan teknologi digital.

Implikasi dari hasil ini adalah pentingnya penguatan kurikulum kewirausahaan dengan materi keuangan yang lebih praktis dan kontekstual. Institusi pendidikan dapat mengembangkan pelatihan keuangan yang aplikatif, seperti simulasi bisnis, pengelolaan keuangan usaha kecil, atau studi kasus wirausaha digital. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam dunia usaha. Temuan ini juga menunjukkan perlunya kerja sama antara kampus dan dunia usaha agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman nyata melalui magang atau proyek bisnis. Dengan begitu, mereka bisa belajar langsung bagaimana mengelola aspek keuangan dalam usaha secara profesional.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kompetensi keuangan dan ambisi kewirausahaan di kalangan mahasiswa program bisnis digital. Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keduanya, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,45 dan R^2 sebesar 0,30. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan ambisi berwirausaha mahasiswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendorong ambisi kewirausahaan mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu

memperkuat kurikulum kewirausahaan dengan integrasi materi keuangan yang aplikatif guna mendukung pengembangan jiwa wirausaha yang lebih siap menghadapi tantangan dunia bisnis. Hasil ini memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kurikulum kewirausahaan berbasis literasi keuangan di pendidikan tinggi, sekaligus menjadi dasar untuk kebijakan pendidikan yang mendorong lahirnya wirausahawan muda yang kompeten secara finansial.

5. SARAN

Institusi pendidikan sebaiknya terus mengintegrasikan sinergi evolusioner antara teknologi dan manajemen. Fokus harus diarahkan pada pengembangan keterampilan mahasiswa terkait teknologi, penguatan strategi manajemen adaptif, serta menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi. Penekanan pada manajemen perubahan juga sangat penting untuk mengatasi resistensi dan mengoptimalkan peluang yang muncul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dipa Makassar atas dukungan fasilitas dan sumber daya yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua responden yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data serta pihak-pihak lain yang memberikan masukan berharga untuk menyempurnakan penelitian ini. Komitmen dan kontribusi mereka sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. A. Baskoro, A. T. Umar, dan J. Ahsan, "Transformasi Peran Guru di Era Digital: Studi Kasus di Perguruan Nurul Fadhilah, Percut Sei Tuan, Deli Serdang," *Jurnal Sustainable*, vol. 6, no. 1, hlm. 224–236, 2023, doi: 10.32923/kjmp.v6i1.3664.
- [2] A. Paliling, "Penerapan Metode AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Mahasiswa Magang," *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, vol. 11, no. 2, hlm. 135–46, 2022.
- [3] Supriandi dan H. N. Muthmainah, "Penerapan Teknologi Mesin Pembelajaran Dalam Sistem Manufaktur: Kajian Bibliometrik," *Jurnal Multidisiplin West Science*, vol. 2, no. 9, hlm. 833–846, 2023.
- [4] A. R. Harir, B. Soedijono, dan A. S. Fatah, "Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri," *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, vol. 9, no. 2, hlm. 156–163, 2020.
- [5] A. Margiono, "Inovasi Berkelanjutan Strategi Manajemen untuk Menghadapi Disrupsi Teknologi di 2024," *Jurnal Inovasi Global*, no. 9, hlm. 1350–1360, 2024.
- [6] M. P. Sari, "Digital Leadership di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Musrenbang Kota Bandar Lampung)," Thesis, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2023.
- [7] P. Yulianti, R. Fahmy, H. Rahman, dan H. A. Rivai, "Analisis Knowledge Management Menggunakan Model Big Data di Media Sosial UMKM," *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, vol. 13, no. 1, hlm. 24–39, Jan 2023, doi: 10.34010/jamika.v13i1.8682.
- [8] D. R. Pasapan, D. Ramba, M. Batara, dan A. R. Johanis, "Pengaruh Locus of Control dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior Masyarakat Penerima Bantuan PKH Kecamatan Tondon," *JED: Journal Entrepreneur Digital*, vol. 1, no. 1, hlm. 56–70, 2023, doi: <https://doi.org/10.36774/jed.v1i1>.

- [9] D. Apriyanto, W. E. Pujiyanto, M. H. Tamrin, dan Supriyadi, "Strategic Renewal and Innovation Model in Zakat, Infaq, and Sadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Yogyakarta," *Jurnal Aplikasi Administrasi*, vol. 26, no. 1, hlm. 36–48, 2023.
- [10] H. Gracia Rosaleen dan N. Dian Nathasia, "Implementasi Design Thinking Untuk Mengidentifikasi Kebutuhan Penggunaan Website Ecommerce Toko Pakaian," *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, vol. 13, no. 1, 2024.
- [11] J. Lizardo dan A. Furinto, *Strategi Co-Digination Menghadapi Kompetisi Digital: Membangun Daya Saing Perusahaan di Industri Media Luar Ruang*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- [12] V. Hadrianti dan G. A. N. W. Nathalia, "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Kantor Desa Balang Taroang: Studi pada Website Desa Balang Taroang," *JED: Journal Entrepreneur Digital*, vol. 1, no. 1, hlm. 1–8, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://desabalangtaroang.id>
- [13] Indrianto, H. Nugroho, I. G. P. Y. W. Putra, dan K. A. Agastya, "Model Sistem Informasi Guru SMK Pandawa Bali Global Abiansemal Badung," *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, vol. 12, no. 1, hlm. 77–86, 2023.
- [14] M. S. Iswahyudi dkk., *Kebijakan dan Inovasi Pendidikan: Arah Pendidikan di Masa Depan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [15] S. H. Nufus, "Penerapan Media Transformasi Digital dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Haji pada Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Jakarta," Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023.
- [16] K. T. Antara, "Pengaruh IoT pada Transformasi Jaringan Multimedia: Literatur Review," *urnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, vol. 7, no. 1, hlm. 173–181, 2024.
- [17] L. Susanti, E. Handriyanti, dan A. Hamzah, *Guru Kreatif Inovatif Era Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2023.
- [18] D. Lase, Y. Absah, P. Lumbanraja, Y. Giawa, dan Y. Gulo, "Teori Budaya Organisasi: Konsep, Model, dan Implikasi untuk Manajemen Organisasi," *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, hlm. 21–45, 2025, doi: <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v3i1.121>.
- [19] A. M. A. Saputra, L. P. I. Kharisma, A. A. Rizal, M. I. Burhan, dan N. W. Purnawati, *Teknologi Informasi: Peranan TI dalam berbagai bidang*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [20] W. Djani, *Administrasi Publik: Teori dan Pergeseran Paradigma ke Era Digital*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2022.
- [21] M. Wulandari, N. S. Amelia, M. N. Zaki, dan I. Noviyanti, "Strategi Adaptasi dalam Menghadapi Perubahan Ekonomi Terbarukan," *Jurnal Ekonomi STIEP (JES)*, vol. 9, no. 1, hlm. 85–92, 2024.
- [22] R. Wirasmita dan E. Hendriawan, "Implementasi Model Pendidikan Masyarakat pada Era Globalisasi," *MIMBAR PENDIDIKAN: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*, vol. 5, no. 2, hlm. 161–176, 2020.
- [23] R. A. Sahulata dan E. Gumabo, "Analisis Manajemen Risiko Supply Chain Menggunakan Metode House of Risk pada PT. Bandar Trisula," *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, vol. 12, no. 1, hlm. 111–122, 2023.
- [24] Afdhal, "Tinjauan Peran Adat dalam Tradisi Kepemimpinan Minangkabau: Kontinuitas dan Perubahan di Era Modern," *PUBLICUS: Jurnal Administrasi Publik*, vol. 1, no. 2, 2023, Diakses: 21 Juni 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/publicus/>
- [25] L. Hidayat, "Studi Sustainability Competitive Advantage pada Rumah Sakit Swasta di Kota Makassar," Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2022.

- [26] M. Alwi, “Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0,” *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, vol. 1, no. 2, hlm. 87–97, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji>
- [27] I. Irawan dkk., *Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [28] N. Cahyadi dkk., *Manajemen Kepemimpinan dalam Dunia Bisnis Digital*. Deli Serdang: Cendikia Mulia Mandiri, 2023.